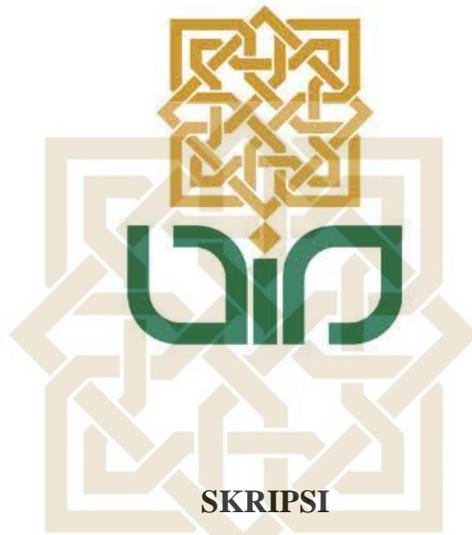


**PERAN PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
DI SD KLEGUNG 1 TEMPEL SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat sebagai Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh:

Fina Idamatul Fitri

NIM: 15480064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHARAGAGA
YOGYAKARTA



Fina Idamatul Fitri
NIM. 15480064

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Yang menyatakan,



Fina Idamatul Fitri
NIM. 15480064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada YTH
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : "Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman".

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Pembimbing,

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B.800/Un.02/DT.00/PP.00.9/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Telah di-munaqosyah-kan pada : 12 Desember 2019
Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang


Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Penguji II


Dr. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003


Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 20 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ahmad Arif, M. Ag.
NIP. 1965121 199203 1 002

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu. Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(Q.S An-Nisaa: 59)¹



¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf Syamil Qur'an*, (Jakarta: Alfatih, 2013), hal.87.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fina Idamatul Fitri, “Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan : Peran pembina pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa. 1) Mengantar peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan, hal ini berhubungan dengan kejujuran dan integritas yang tinggi, 2) Menyusun Progran Kerja, hal ini berhubungan dengan integritas siswa., 3) Memimpin dan membimbing, hal ini berhubungan dengan keinginan atau dorongan siswa, 4) Penyelenggara kegiatan, hal ini berhubungan dengan keberanian siswa, 5) Penggerak dan pengelola organisasi kepramukaan, hal ini berhubungan dengan kecerdasan siswa., 6) Memimpin dan memotivasi semua orang yang berada dalam suatu organisasi kepramukaan, hal ini berhubungan dengan rasa percaya diri siswa yang tinggi.

Kata Kunci: *Peran Pembina Pramuka, Karakter Kepemimpinan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta orang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan dengan luar biasa, serta memberikan petunjuk dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Heri Sudyantoro. S.Pd., selaku kepala Sekolah SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman Yogyakarta yang berkenan memberikan izin untuk penelitian ini.
5. Kak Ruba Ningsih., selaku pembina pramuka SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman Yogyakarta yang menjadi sumber data peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Mariyat dan Ibu Ngatinem, adikku tersayang Munifatul Arifah, dan mas Muhamad Taufik yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, penyemangat, kasih sayang tiada henti dengan penuh ketulusan.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan atas didikan, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Sahabat-sahabat peneliti Nurhayati Pua Kuri, Puji Rahayu, Ulfa Hira, Zuhrotu syarifah ,mbak Zuhro, mbak Isna Nur fuah, mbak Evi, Trias yang selalu memberi dukungan, memberi motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari perkuliahan dengan penuh kebersamaan.
10. Segenap keluarga besar IPNU-IPPNU Ranting Sucen, PAC kecamatan salam, PC Kabupaten Magelang, DKC CBP-KPP Kabupaten Magelang, Pramuka Kwarran Tempel, Dewan Kerja Ranting, Saka Bakti Husada 414 Tempel, KKN 272 Dusun Pondok, PELITA Kabupaten Magelang, Dewan Kerja SAKOMA Jawa Tengah dan Guru-guru MI Ma'arif NU Kricaan Salam yang telah memberikan ruang untuk peneliti belajar, berjuang, bertaqwa, berproses dan mengabdikan dalam kehidupan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Peneliti,

Fina Idamatul Fitri

NIM. 15480064

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Kajian Teori..... | 12 |
| 1. Peran Guru Pembina Pramuka..... | 12 |
| 2. Pendidikan Karakter | 16 |
| 3. Kepemimpinan | 31 |
| 4. Gerakan Pramuka Penggalang..... | 40 |
| 5. Karakteristik Siswa Kelas V..... | 48 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 52 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 55 |
| A. Jenis Penelitian | 55 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 56 |
| C. Subyek Penelitian | 56 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 60 |
| F. Teknik Analisis Data | 61 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Peran Pembina Pramuka Penggalang | 64 |
| B. Pengembang Karakter Kepemimpinan Siswa..... | 73 |
| C. Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa | 81 |
| BAB V: PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Keterbatasan Peneliti | 84 |
| C. Saran-saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1: Wawancara dengan Kak Ruba Pembina Pramuka | 67 |
| Gambar 4.2: Pembina yang sedang mengajar di kelas | 70 |
| Gambar 4.3: Kegiatan Berdisukusi dengan Regu..... | 76 |
| Gambar 4.4: Peserta Didik Memimpin Berdo'a..... | 77 |
| Gambar 4.5: Peserta Didik melaksanakan kegiatan baris-berbaris | 78 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------------|---|-----|
| Lampiran I | : Instrumen Pengumpulan Data | 89 |
| Lampiran II | : Kisi-kisi Penelitian | 97 |
| Lampiran III | : Validasi Ahli Instrumen | 110 |
| Lampiran IV | : Hasil Wawancara | 111 |
| Lampiran V | : Catatan Lapangan | 143 |
| Lampiran VI | : Hasil Dokumentasi | 149 |
| Lampiran VII | : Profil Madrasah | 153 |
| Lampiran VIII | : Sertifikat OSPEK | 160 |
| Lampiran IX | : Sertifikat SOSPEM | 161 |
| Lampiran X | : Sertifikat PKTQ | 162 |
| Lampiran XI | : Sertifikat IKLA | 163 |
| Lampiran XII | : Sertifikat TOEFL | 164 |
| Lampiran XIII | : Sertifikat ICT | 165 |
| Lampiran XIV | : Sertifikat KKN | 166 |
| Lampiran XV | : Sertifikat Magang II | 167 |
| Lampiran XVI | : Sertifikat Magang III | 168 |
| Lampiran XVII | : Sertifikat Lectora | 169 |
| Lampiran XVIII | : Bukti Seminar Proposal | 170 |
| Lampiran XIX | : Surat Permohonan Izin Penelitian | 171 |
| Lampiran XX | : Surat Telah Selesai Penelitian dari Sekolah | 172 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan karakter penting bagi Indonesia untuk dapat meningkatkan harkat dan martabat. Kualitas sumber daya manusia Indonesia perlu ditingkatkan dan dikembangkan, apalagi saat ini banyak arus globalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar. Ada sebuah ungkapan bahwa harapan besar masyarakat terletak pada karakter setiap individu, maksudnya adalah bahwa setiap individu berperan dalam pembangunan peradaban. Kualitas karakter yang tinggi dari masyarakat akan menumbuhkan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas bangsanya. Menurut Thomas Lickona seperti yang dikutip oleh Wibowo, mengungkapkan bahwa:

Ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda-tanda yang dimaksud adalah (1) meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, (3) pengaruh per-group yang kuat dalam tindak kekerasan, (4)

meningkatkan perilaku merusak diri, (5) semakin kaburnya moral baik dan buruk, (6) menurunnya etos kerja, (7) semakin rendahnya rasa hormat kepada kedua orang tua dan guru, (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, (9) membudayakan ketidakjujuran, (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.¹

Sejalan dengan pernyataan di atas, persoalan besar yang melingkupi kehidupan bangsa Indonesia adalah keterpurukan moral pada sebagian warga negara dan penyelenggara negara itu sendiri. Contoh sederahan saja, betapa sulitnya menghapus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tawuran antar pelajar, pemuda mengejek pemudi yang sedang lewat, tindak kekerasan, dan ada dari sejumlah oknum pejabat yang main menyuap dalam proses merebut kedudukan dalam pemerintahan. Kondisi tersebut menandakan bahwa semakin runtuhnya karakter dan moral bangsa ini. Jika dibiarkan hanya membawa kehancuran bangsa Indonesia. Hal ini menurut seluruh elemen masyarakat untuk Bersama-sama ikut berperan aktif

¹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: bantam Books)

dalam menyelenggarakan dan meningkatkan harkat, martabat dan persatuan bangsa Indonesia yang salah satunya dapat ditempuh melalui jalur pendidikan, karena jalur pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter generasi muda yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun, banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak

ketimbang pendidikan karakter. Daniel Golenam mengatakan bahwa banyak orang tua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian kondisi seperti ini dapat ditanggulangi dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah.²

Menurut Aqib Zaenal dalam bukunya “*Pendidikan Karakter*” menyebutkan bahwa untuk menanamkan nilai karakter pada diri anak akan lebih mudah diberikan pada anak usia dini, dan juga bisa dilakukan 50% melalui keluarga dan 50% melalui sekolah.³ Saat ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh derasnya informasi baik melalui media elektronik, maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti ini masyarakat Indonesia selalu berubah-ubah, baik yang ada di perkotaan maupun pedesaan. Melihat kondisi yang seperti ini idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Melalui pendidikan hendaknya dapat

² Masnun Muslich, *pendidikan karakter* (Bumi Aksara:2018) hal.

³ Aqib Zainal, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa* (Bandung: Yrama Widya, 2011) hal.14.

memecahkan permasalahan yang ada saat ini dan mencegah penyimpangan kepribadian dalam diri anak, memikirkan tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi siswa dan memberi solusi serta pemecahannya.⁴

Untuk dapat tercapainya tujuan Pendidikan karakter, dilakukan kegiatan-kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur luar sekolah tersebut diantaranya adalah pendidikan kepramukaan. Menurut Menteri Pendidikan nasional Nadiem Makarim, mengatakan bahwa “Pramuka mengajarkan nilai *leadership*, kebersamaan, dan sudah menjadi bukan hanya fenomena Indonesia tetapi juga dunia”⁵. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka Pendidikan kepramukaan dilaksanakan untuk menunjang pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Misalnya dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai *leadership* yang dikembangkan. Karakter kepemimpinan perlu dikembangkan sejak dini kepada semua peserta didik, karena peserta didik merupakan generasi pemimpin bangsa yang akan mendatang.

⁴ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina, 2011), hal.3.

⁵ (<http://setkab.go.id/berita-8083-kurikulum-2013-pramuka-jadi-kegiatan-wajib-ekstrakurikuler.html>)

Sebut saja dalam salah satu karakter kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Hal ini mengandung makna bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain tunduk atau mengikuti semua keinginan seorang pemimpin.⁶ Setiap manusia merupakan pemimpin, baik pemimpin akan dirinya sendiri maupun pemimpin akan masyarakat atau suatu organisasi. Sikap kepemimpinan sudah ada di dalam diri manusia, namun banyak yang tidak dapat menggunakan sikap kepemimpinan tersebut dengan baik ataupun manusia tersebut tidak menyadari akan kemampuan kepemimpinan yang dimiliki oleh dirinya.

Dalam teori kepemimpinan terdapat tiga teori yang menonjol yaitu, pertama teori *genetis* yang menyatakan bahwa pemimpin itu tidak dibuat, akan tetapi lahir dari bakat-bakat alami yang luar biasa sejak lahir. Seseorang yang ditakdirkan lahir untuk menjadi pemimpin dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun juga. Secara filosofis, teori tersebut menganut pandangan *deteministis* (dibatasi oleh

⁶ H. Jerry Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bemutu*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal.6.

hukum tuhan, manusia tidak dapat berusaha). Kedua, teori *sosial* yang menyebutkan pemimpin itu harus disiapkan, dididik, dan dibentuk, tidak terlahir begitu saja. Setiap orang bisa menjadi pemimpin melalui usaha penyiapan dan Pendidikan, serta didorong oleh kemampuan sendiri. Ketiga, teori *ekologis* atau *sintesis* yang muncul sebagai reaksi dari kedua teori *genetis* dan *sosial*, menyatakan bahwa seseorang akan sukses menjadi pemimpin, bila sejak lahirnya dia telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan, dan bakat-bakat tersebut sempat dikembangkan melalui pengalaman dan usaha Pendidikan yang sesuai dengan tuntutan lingkungan ekologisnya.⁷ Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai usaha untuk mengembangkan bakat kepemimpinan melalui pelaksanaan Pendidikan kepramukaan.

Saat ini masalah kepemimpinan merupakan masalah yang *urgen* dihadapi oleh bangsa Indonesia. Munculnya fenomena kepemimpinan merupakan akibat dari krisis kepercayaan. Maraknya pemimpin yang terjerat kasus korupsi akhir-akhir ini, seolah memberi membenaran akan semakin tingginya ketidak

⁷ Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 33-34

percayaan publik terhadap para pemimpin. Semakin bobroknya moral, akhlakul karimah dan mental para pemimpin, menjadikan semakin sulitnya untuk mencari pemimpin yang baik (*good leader*). Indonesia menempati urutan ke-3 negara paling korupsi setelah Myanmar dan Kamboja. Ini menunjukkan bahwa masih banyak orang-orang di negeri ini yang moralnya masih bobrok seperti pemimpin yang korupsi.⁸ Banyak pemimpin yang hadir tanpa mencerminkan sosok pemimpin yang seharusnya, pemimpin yang cerdas, religius, berakhlakul karimah, berjiwa sosial, dan sehat jasmaninya.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai upaya mempengaruhi kumpulan ke arah mencapai suatu tujuan.⁹ Melalui kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan orang atau kelompok agar menerima pengaruh dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan sangatlah diperlukan dalam

⁸ Neni Rohmani, "Problematika Kepemimpinan di Indonesia", dalam laman <https://www.kompasiana.com/scholarboys/problematika-kepemimpinan-di-indonesia> diunduh pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 20.00 WIB

⁹ Suraiya Ishak, "Ethical Leadership Model Based on Prophet Muhammad PBUH Biography", Vol. 3, No.2, Februari 2011, hal 23-44

kehidupan sehari-hari karena dengan sikap kepemimpinan seseorang akan dapat menyatukan rasa kerjasama dan persaudaraan para bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰ Dengan demikian, sikap kepemimpinan sangatlah penting untuk dimiliki oleh seseorang.

Gerakan pramuka adalah sebagai salah satu pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan membentuk kepribadian yang baik dalam diri anak dengan cara keteladanan, arahan, bimbingan. Dan salah satu cara untuk mengatasi penyimpangan pada kepribadian anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik.¹¹

Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode kehormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Para anggota Gerakan pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota Gerakan Pramuka.¹² Jika siswa yang telah mengikuti pendidikan pramuka dan mereka bisa merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan kepramukaan, maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam

¹⁰ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.104

¹¹ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal.7.

¹² *Ibid*, hal.7.

diri mereka masing – masing. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam Dasadarma Pramuka:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan¹³

Namun, selama ini masyarakat memandang ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang kuno. Kegiatan yang ini mengajarkan penggunaan *semaphore*, *morse*, dan *sandi-sandi* sebagai alat komunikasi alternative ditengah canggihnya alat teknologi seperti *hanphone*. Kegiatan pramuka mewajibkan siswa untuk berkemah di hutan, disaat banyaknya ageng pariwisata dan tempat penginapan yang menawarkan harga murah. Selain kuno, kegiatan

¹³ Agus Widodo HS, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, (Yohyakarta Kwartir Daerah XII DIY, 2003), hal.73

pramuka di sekolah juga di cap sebagai gerakan yang monoton dan membosankan, yang diajarkan hanyalah baris-berbaris, tepuk-tepuk dan bernyanyi saja sehingga siswa mudah bosan dan meninggalkan kegiatan pramuka di sekolah. Itulah problem nyata yang menimpa kegiatan pramuka di sekolah dan masyarakat, seandainya saja pembina mampu serta mau berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter, maka problem tersebut tidak akan muncul, dan kini merupakan momentum yang tepat untuk melaksanakannya sebagai perwujudan dari gagasan pendidikan karakter agar tujuan dari pendidikan karakter dapat tercapai, dan mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa.¹⁴

Dalam UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditunjukkan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pegendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hal.57

Gerakan pramuka. Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Untuk dapat tercapainya tujuan dari gerakan pramuka maka diperlukan pembina pramuka yang memiliki kemampuan dalam mengelola, membimbing serta menjadi teladan yang baik bagi para anggota pramuka, karena kemampuan pembina pramuka yang baik sangat diperlukan untuk dapat mencetak kader pemimpin masa depan, dengan pembina pramuka yang menerapkan sistem among, serta dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan maka diharapkan

karakter kepemimpinan siswa dapat dikembangkan. Tetapi, tidak jarang jika kita menjumpai ada beberapa oknum pembina pramuka yang seharusnya dia menjadi suri tauladan bagi para anggota pramuka justru mengajarkan nilai-nilai yang negative. Misalnya dalam peristiwa yang terjadi di Bojonegoro, ada seorang pembina pramuka yang mencabuli peserta didik SMP saat acara perkemahan¹⁵

Pendidikan kepramukaan di SD klegung 1 Tempel merupakan organisasi yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan di luar ruangan di halaman sekolah ataupun di alam bebas, sehingga memberikan unsur rekreatif untuk siswa setelah seharian penuh melalui proses pembina belajar. Kegiatan ini bermaksud untuk membentuk setiap siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertawa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan

¹⁵(<http://surabaya.okezone.com/read/2019/08/29/521/534303/pe- mbina-pramuka-cabuli-siswi.smp-saat-acara-perkemahan>)

Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan kemudian dilanjutkan dengan materi-materi kepramukaan. Maka untuk menunjang proses Pendidikan kepramukaan berjalan sebagai mana mestinya dengan baik maka, dibutuhkan pembina-pembina yang berkualitas sebagai pemandu dan sebagai pembinaan agar ilmunya tersampaikan dengan baik dan benar. Para pembina pramuka yang berkualitas tersebut dapat terwujud dengan dukungan yang konsisten dalam bentuk pelatih pembina yang berkualitas juga. Menjadi pembina pramuka harus mempunyai beberapa syarat untuk mengikuti pelatihan khusus kepramukaan sebagai sarana meningkatkan kualitas sebagai pembina. Pada hakikatnya para pelatih pembina pramuka ingin menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas secara baik dan mumpuni dalam menciptakan pembina-pembina yang lain. Akan tetapi ada kalanya para calon pembina yang ditempa dalam kursus mahir dirinya belum merasa siap baik secara fisik maupun mental, terutama secara mental pembina dalam berbagai tingkatan peserta didik kepramukaan mempunyai keadaan yang berbeda-beda di mana adanya hanya di dalam Pendidikan secara formal

kedekatan antara bapak atau ibu guru dengan peserta didik terlalu terlihat signifikan, karena masih ada batasan yang nampak terlihat jelas norma antara guru dan peserta didik ketika masuk dalam kepramukaan kebiasaan antara peserta didik dengan guru tidak nampak karena di dalam kepramukaan menganut sistem kekeluargaan, yang di mana di dalamnya hanya diperkenalkan ayah, ibu, kakak, dan adik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas maka menjadi seorang pembina pramuka harus pandai beradaptasi dan seorang pembina juga harus bisa memberikan pemahaman dalam berjalannya kursus mahir dan pelatihan yang lain. Ketika nanti seorang pembina pramuka terjun ke lapangan bisa dengan sepenuh hati dan dengan kemampuan yang sudah mumpuni. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Klegung 1 Tempel Sleman wajib diikuti oleh siswa dari kelas kelas V dengan kelas yang paralel jadi ada 2 kelas jumlah 50 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari kamis.

Kegiatan kepramukaan penggalang di SD Klegung 1 Tempel Sleman dibina oleh 1 orang pembina. Sedikitnya pembina pramuka yang ada menyebabkan pembinaan yang dilakukan kurang

berjalan dengan maksimal. Misalnya, ketika ada salah satu pembina pramuka yang tidak berangkat, maka tanggung jawab latihan sepenuhnya dilakukan oleh pembina yang lainya dengan mendouble kelas yang lainnya. Dari banyaknya siswa yang ada, maka pembinaan yang dilakukan tidak dapat berjalan secara maksimal. Dari realita tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam mengembangkan Karakter Kepemimpinan siswa di SD Klegung 1 Tempel Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SD Klegung 1 Tempel Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yang akan dicapai adalah:

a. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan

karakter kepemimpinan siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel.

b. Manfaat dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teorik

a) Untuk memberikan gambaran dan informasi yang nyata pada peneliti tentang pembentukan karakter kepemimpinan.

b) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian baru dalam ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan semakin berkembang di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut

a) Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan untuk membekali peneliti ke jenjang berikutnya baik dalam pengabdian di madrasah sebagai guru.

b) Bagi Sekolah

Memberikan pemahaman terhadap pentingnya memahami pembentukan karakter kepemimpinan terhadap siswa.

c) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, acuan dan pertimbangan dalam memahami pembentukan karakter kepemimpinan.

d) Bagi Siswa

Sebagai bekal agar menjadi pribadi yang berkarakter.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri Klegung 1 Tempel mengenai bagaimana peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Mengantar peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan, hal ini berhubungan dengan kejujuran dan integritas yang tinggi, 2) Menyusun Progran Kerja, hal ini berhubungan dengan integritas siswa., 3) Memimpin dan membimbing, hal ini berhubungan dengan keinginan atau dorongan siswa, 4) Penyelenggara kegiatan, hal ini berhubungan dengan keberanian siswa, 5) Penggerak dan pengelola organisasi kepramukaan, hal ini berhubungan dengan kecerdasan siswa, 6) Memimpin dan memotivasi semua orang yang berada dalam suatu organisasi kepramukaan, hal ini berhubungan dengan rasa percaya diri siswa yang tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu peneliti saat melakukan wawancara dengan pembina pramuka penggalang.

2. Keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan observasi dengan pembina pramuka penggalang saat proses kegiatan kepramukaan berlangsung
3. Keterbatasan waktu peneliti saat melakukan wawancara dan observasi dengan peserta didik.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hal yang diharapkan agar dapat terus diterapkan dalam proses pembinaan yaitu:

1. Pembina pramuka

Peran pembina pramuka sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, sehingga pembina pramuka lebih banyak memberi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kepemimpinan peserta didik serta menggunakan metode-metode yang terbaru sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.

2. Sekolah

Sekolah harus mendukung kegiatan kepramukaan dengan selalu memperhatikan pembina pramuka yang handal dan berkualitas, sehingga sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dana, mengatur waktu dengan baik untuk berbagai kegiatan, serta minat dan motivasi yang tinggi dari

peserta didik untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.

3. Peserta didik

Terus bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan jangan bermalas-malasan untuk belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta Ar-Ruzz Media, 2012)
- Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010)
- Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*.SK Kwarnas No.203 Th. 2009
- Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembinelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media)
- Aqib Zainal, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa* (Bandung: Yrama Widya, 2011)
- Isnaini Nurul Khasanah” Peran Sistem Broading School dalam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta III”, skripsi (Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga)
- Ibnu Hanif Asnawi dan Triwahyuningsih. “Peranan pembina pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di smp negeri 3 depok sleman”, Jurnal (Yogyakarta, Jurusan PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan)

Hanifah Tri Lestari.” Peran Pembina dalam kegiatan organisasi pramuka di SMA Negeri 4 Magelang”, skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi dan Antopologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2016)

Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina,2011)

<https://www.pelajaran.id/2017/26/pengertian-karakter-unsur-jenis-dan-proses-pembentukan-karakter.html>

H. Jerry Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bemutu*, (Bandung: Alfabeta,2012)

Heri gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: alfabeta, 2012)

John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016)

Mustakim Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011)

Mulyasa, *menejemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012)

M. Jihan Baitorus “Kegiatan Ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta 3 “, skripsi, (Yogyakarta, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016)

Novan Ardy wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*

Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka.*

Rhonda Byrne, *The Secret*, (Jakarta; PT Gramedia, 2007)

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2016)

Suntoyo, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY press, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2006)

Tim penulis program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan*

Karakter. (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012, hal Xvii

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta Kencana, 2010

Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2015.

Creswell, John, W., *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa
2. Gambaran Umum SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman
 - a. Profil sekolah SD Klegung 1 Tempel.
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Klegung 1 Tempel.
 - c. Prestasi yang diraih SD Negeri Klegung 1 Tempel.
 - d. Struktur organisasi SD Negeri Klegung 1 Tempel.
 - e. Data peserta didik SD Negeri Klegung 1 Tempel.
 - f. Data statistik guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Klegung 1 Tempel.
 - g. Sarana dan Prasarana SD Negeri Klegung 1 Tempel.

B. Pedoman Wawancara

1. Informasi kunci
 - a. Pembina Penggalang Pramuka

- 1) Apakah kakak mengantarkan /membimbing peserta didik dalam mencapai suatu tujuan?
- 2) Apakah kakak membantu peserta didik dalam menyusun program kegiatan pramuka?
- 3) Apakah kakak selalu memimpin dan membimbing peserta didik dalam suatu kegiatan?
- 4) Apakah kakak sebagai penyelenggara kegiatan pramuka?
- 5) Bagaimana cara kakak dalam memotivasi terhadap peserta didik?
- 6) Bagaimana kakak menerapkan karakter kepemimpinan kepada peserta didik?
- 7) Bagaimana strategi pembina dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?
- 8) Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka?
- 9) Apakah kakak sudah mengikuti Kursus Pembina Mahir Dasar (KMD)?
- 10) Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter?

- 11) Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah kakak?
- 12) Bagaimana kakak menerapkan nilai-nilai karakter tersebut?
- 13) Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut?
- 14) Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka?
- 15) Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka?
- 16) Bagaimana kakak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut?
- 17) Apakah kakak mengikutsertakan peserta didik dalam merencanakan program kegiatan pramuka?
- 18) Apakah kakak memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik?
- 19) Apakah kakak memberikan materi-materi kepramukaan?
- 20) Materi-materi apa saja yang sudah diberikan terhadap peserta didik?
- 21) Apakah kakak mengajak peserta didik berkegiatan yang melatih daya berfikir?

- 22) Bagaimana cara kakak dalam memberikan kegiatan yang menarik bagi peserta didik?
- 23) Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik?
- 24) Apakah peserta didik berani semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji mental?
- 25) Kegiatan apa saja yang melibatkan peserta didik mengembangkan ide kreatifnya?
- 26) Apakah kakak memberikan kesempatan bagi peserta didik mengekspresikan idenya dalam permainan?
- 27) Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan?
- 28) Apakah kakak memberikan tugas individu maupun kelompok terhadap peserta didik?
- 29) Bagaimana kakak memberikan apresiasi terhadap peserta didik?
- 30) Strategi seperti apa yang kakak lakukan untuk peserta didik saat berdiskusi?
- 31) Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka?

- 32) Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukkan setelah mengikuti kegiatan pramuka?
- 33) Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?
- 34) Dari usia berapa pramuka penggalang?
- 35) Apakah kakak mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik?
- 36) Apa saja kode kehormatan pramuka penggalang?
- 37) Apakah kakak membagi peserta didik dalam kelompok/ regu kecil?
- 38) Berapakah masing-masing jumlah peserta didik setiap satu regu pramuka penggalang?
- 39) Bagaimanakah Teknik kakak dalam pembina belajaraan di kegiatan pramuka?
- 40) Apakah kakak melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas?
- 41) Kegiatan seperti apa yang berada di alam bebas?

- 42) Apakah kegiatan di alam bebas bisa mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?
- 43) Kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan?
- 44) Apakah kakak memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)?
- 45) Dalam pramuka penggalang ada berapakah point syarat kecakapan umum yang harus di selesaikan?
- 46) Bagaimanakah Teknik kakak dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut?
- 47) Apa saja tingkatan pramuka dalam golongan penggalang?
- 48) Apakah kakak menerapkan satuan terpisah dalam pramuka penggalang?
- 49) Apa saja kegiatan yang ada dalam pramuka penggalang?
- 50) Apakah kakak sering membuat semacam perlombaan kegiatan pramuka bagi peserta didik?

- 51) Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik?
- 52) Apakah peserta didik saat kegiatan pramuka ada yang berkelahi?
- 53) Hal apa yang bisa membuat perkelahian terjadi saat kegiatan pramuka?
- 54) Bagaimana kakak menyelesaikan perkelahian peserta didik tersebut?
- 55) Apakah kakak selalu memotivasi peserta didik yang tidak bisa mencapai sesuatu yang diinginkan saat kegiatan pramuka?
- 56) Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu?
- 57) Apakah kakak memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang berprestasi?
- 58) Model pembinabelajaran seperti apa yang kakak bisa diterapkan di kegiatan kepramukaan?
- 59) Apakah kakak menerapkan belajar sambil bermain di dalam kegiatan pramuka?

b. Peserta Didik

- 1) Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter?

- 2) Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut?
- 3) Apakah peserta didik menaati tata tertib sekolah?
- 4) Apakah peserta didik berpakaian rapi saat pramuka?
- 5) Apakah peserta didik datang tepat waktu saat kegiatan pramuka?
- 6) Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik?
- 7) Apakah peserta didik berani semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji mental?
- 8) Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan?
- 9) Keterampilan apa saja yang lebih banyak diminati oleh peserta didik dalam kegiatan pramuka?
- 10) Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka?
- 11) Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukan setelah mengikuti kegiatan pramuka?

- 12) Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?
- 13) Kegiatan apa saja yang mengandung unsur-unsur kepemimpinan peserta didik?
- 14) Apakah pembina mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik?
- 15) Apakah pembina membagi peserta didik dalam kelompok/ regu kecil?
- 16) Apakah pembina melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas?
- 17) Kegiatan seperti apa yang berada di alam bebas?
- 18) Apakah pembina memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)?
- 19) Bagaimanakah Teknik kakak dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut?
- 20) Apakah pembina menerapkan satuan terpisah dalam pramuka penggalang?
- 21) Apa saja kegiatan yang ada dalam pramuka penggalang?

- 22) Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik?
- 23) Apakah peserta didik saat kegiatan pramuka ada yang berkelahi?
- 24) Hal apa yang bisa membuat pekelahian terjadi saat kegiatan pramuka?
- 25) Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu?
- 26) Apakah peserta didik menaati peraturan saat kegiatan pramuka?
- 27) Apakah peserta didik pernah menyontek?

c. Informasi pendukung
Kepala Sekolah

- 1) Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka?
- 2) Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di sekolah bapak?
- 3) Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah bapak?
- 4) Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka?

- 5) Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka
- 6) Bagaimana bapak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut?
- 7) Prestasi apa saja yang telah di raih siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 8) Mengapa sekolah mewajibkan kegiatan pramuka?
- 9) Sejauh mana efektifitas peran pramuka dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah bapak?
- 10) Apa peran pramuka untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah SD Klegung 1 Tempel.
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Klegung 1 Tempel.
3. Prestasi yang diraih SD Negeri Klegung 1 Tempel.
4. Struktur organisasi SD Negeri Klegung 1 Tempel.
5. Data peserta didik SD Negeri Klegung 1 Tempel.
6. Data statistik guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Klegung 1 Tempel.

7. Sarana dan Prasarana SD Negeri Klegung 1 Tempel.
8. Foto-foto proses kegiatan latihan pramuka



Lampiran II: Kisi-kisi Penelitian

KISI-KISI PENELITIAN

PERAN PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN

DI SD KLEGUNG 1 TEMPEL SLEMAN

PP: Pembina Pramuka KS: Kepala Sekolah PD: Peserta Didik

| No | Rumusan Masalah | Variabel | Aspek | Pertanyaan | Instrumen | | |
|----|--|--|--|---|-----------|-----------|-------------|
| | | | | | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
| 1 | Bagaimana peran pembina pramuka penggalang dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SD Klegung 1 Tempel Sleman Yogyakarta? | Peran pembina pramuka (Soekanto, 1990) 1. Peran pembina pramuka | a. Penyelenggara Pendidikan b. Penggerak Organisasi | 1. Apakah pembina mengantarkan/membimbing peserta didik dalam mencapai suatu tujuan? (PP) 2. Apakah pembina membantu peserta didik dalam menyusun program kegiatan pramuka? (PP) 3. Apakah pembina selalu memimpin dan membimbing peserta didik dalam suatu kegiatan? (PP) 4. Apakah pembina sebagai | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | | <p>penyelenggara kegiatan pramuka? (PP)</p> <p>5. Bagaimana cara pembina dalam memotivasi terhadap peserta didik? (PP)</p> <p>6. Bagaimana pembina menerapkan karakter kepemimpinan kepada peserta didik? (PP)</p> <p>7. Bagaimana strategi pembina dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? (PP)</p> <p>8. Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka? (PP) (KS)</p> <p>9. Apakah pembina sudah mengikuti Kursus Pembina Mahir Dasar (KMD)? (PP)</p> | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|--|
| | | Pendidikan Karakter, (Agus Zaenal Fitri, 2012) 2. Karakter | a. Nilai-nilai karakter b. Proses pembentukan karakter | 10. Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter? (PP) (PD) 11. Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah kakak? (PP) (PD) (KS) 12. Bagaimana pembina menerapkan nilai-nilai karakter tersebut? (PP) 13. Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut? (PP) (PD) 14. Apakah peserta didik menaati tata tertib sekolah? (PD) 15. Apakah peserta didik berpakaian rapi saat pramuka? (PD) 16. Apakah peserta didik datang tepat waktu saat | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|--|
| | | | <p>kegiatan pramuka? (PD)</p> <p>17. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? (PP) (KS)</p> <p>18. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? (PP) (KS)</p> <p>19. Bagaimana pembina mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut? (PP) (KS)</p> | | | |
| | <p>Kepemimpinan pendidikan yang bermutu, (H. Jerry Makawimbang, 2012)</p> <p>3. Kepemimpina</p> | <p>a. Unsur-unsur kepemimpinan</p> <p>b. Pengembangan integritas peserta didik</p> <p>c. Pengembangan</p> | <p>20. Apakah pembina mengikutsertakan peserta didik dalam merencanakan program kegiatan pramuka? (PP)</p> <p>21. Apakah pembina</p> | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | n | kecerdasan peserta didik | memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik? (PP) | | |
| | | | d. Pengembangan keberanian peserta didik | 22. Apakah pembina memberikan materi-materi kepramukaan? (PP) | | |
| | | | e. Pengembangan inisiatif peserta didik | 23. Materi-materi apa saja yang sudah diberikan terhadap peserta didik? (PP) | | |
| | | | f. Pengembangan penilaian peserta didik | 24. Apakah pembina mengajak peserta didik berkegiatan yang melatih daya berfikir? (PP) | | |
| | | | | 25. Bagaimana cara pembina dalam memberikan kegiatan yang menarik bagi peserta didik? (PP) | | |
| | | | | 26. Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik? (PP) (PD) | | |
| | | | | 27. Apakah peserta didik berani | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji mental? (PP) (PD)</p> <p>28. Kegiatan apa saja yang melibatkan peserta didik mengembangkan ide kreatifnya? (PP)</p> <p>29. Apakah pembina memberikan kesempatan bagi peserta didik mengekspresikan idenya dalam permainan? (PP)</p> <p>30. Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan? (PP) (PD)</p> <p>31. Keterampilan apa saja yang lebih banyak diminati oleh peserta didik dalam kegiatan pramuka? (PD)</p> <p>32. Apakah pembina memberikan tugas individu</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>maupun kelompok terhadap peserta didik? (PP)</p> <p>33. Bagaimana pembina memberikan apresiasi terhadap peserta didik? (PP)</p> <p>34. Strategi seperti apa yang pembina lakukan untuk peserta didik saat berdiskusi? (PP)</p> <p>35. Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka? (PP) (PD)</p> <p>36. Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukan setelah mengikuti kegiatan pramuka? (PP) (PD)</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|--|
| | | | | <p>37. Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? (PP) (PD)</p> <p>38. Kegiatan apa saja yang mengandung unsur-unsur kepemimpinan peserta didik? (PP) (PD)</p> | | |
| | <p>Boyman Ragam Latihan Pramuka, (Andri Bob Sunardi, 2010)</p> <p>4. Pramuka Penggalang</p> | <p>a. Metode kepramukaan</p> <p>b. Kegiatan pramuka penggalang</p> | <p>39. Dari usia berapa pramuka penggalang? (PP)</p> <p>40. Apakah pembina mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik? (PP) (PD)</p> <p>41. Apa saja kode kehormatan pramuka penggalang? (PP)</p> <p>42. Apakah pembina membagi peserta didik dalam kelompok/ regu kecil? (PP) (PD)</p> | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>43. Berapakah masing-masing jumlah peserta didik setiap satu regu pramuka penggalang? (PP)</p> <p>44. Bagaimanakah Teknik kakak dalam pembinaan belajaraan di kegiatan pramuka? (PP)</p> <p>45. Apakah pembina melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas? (PP) (PD)</p> <p>46. Kegiatan seperti apa yang berada di alam bebas? (PP) (PD)</p> <p>47. Apakah kegiatan di alam bebas bisa mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? (PP)</p> <p>48. Kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>karakter kepemimpinan? (PP)</p> <p>49. Apakah pembina memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)? (PP) (PD)</p> <p>50. Dalam pramuka penggalang ada berapakah point syarat kecakapan umum yang harus di selesaikan? (PP)</p> <p>51. Bagaimanakah teknik pembina dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut? (PP) (PD)</p> <p>52. Apa saja tingkatan pramuka dalam golongan penggalang? (PP)</p> <p>53. Apakah pembina menerapkan satuan terpisah</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>dalam pramuka penggalang? (PP) (PD)</p> <p>54. Apa saja kegiatan yang ada dalam pramuka penggalang? (PP) (PD)</p> <p>55. Visi dan misi Gerakan pramuka? (PP)</p> | | | |
| | <p>Psikologi Kerja, (Anoraga pandji & Sri Suyati, 1992)</p> <p>5. Karakteristik peserta didik kelas V</p> | <p>a. Karakteristik Fisik</p> <p>b. Karakteristik Sosial dan Emosional</p> <p>c. Karakteristik Mental</p> <p>d. Kebutuhan Peserta Didik</p> | <p>56. Apakah pembina sering membuat semacam perlombaan kegiatan pramuka bagi peserta didik? (PP)</p> <p>57. Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik? (PP) (PD)</p> <p>58. Apakah peserta didik saat kegiatan pramuka ada yang berkelahi? (PP) (PD)</p> <p>59. Hal apa yang bisa membuat pekelahian terjadi saat kegiatan pramuka? (PP)</p> | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | | <p>(PD)</p> <p>60. Bagaimana pembina menyelesaikan perkelahian peserta didik tersebut? (PP)</p> <p>61. Apakah pembina selalu memotivasi peserta didik yang tidak bisa mencapai sesuatu yang diinginkan saat kegiatan pramuka? (PP)</p> <p>62. Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu? (PP)</p> <p>(PD)</p> <p>63. Apakah pembina memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang berprestasi? (PP)</p> <p>64. Model pembinabelajaran seperti apa yang kakak bisa</p> | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>diterapkan di kegiatan kepramukaan? (PP)</p> <p>65. Apakah peserta didik menaati peraturan saat kegiatan pramuka? (PD)</p> <p>66. Apakah pembina menerapkan belajar sambil bermain di dalam kegiatan pramuka? (PP)</p> <p>67. Apakah peserta didik pernah menyontek? (PD)</p> | | | |
| | | | | | | | |

Lampiran III: Validasi Ahli Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dr. Nur Hidayat, M. Ag.*
NIP : *196204071994031002*
Jabatan : *Dosen Prodi PGMI FITK*
Instansi : *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

Telah melakukan pengamatan dan memberikan masukan berupa kritik maupun saran terhadap instrumen penelitian yang berupa pertanyaan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian tentang "*Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SD Klegung 1 Tempel Sleman*".

Yang disusun oleh :

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat keterangan ini dibuat, peneliti berharap adanya masukan berupa kritik maupun saran, sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dapat diperbaiki dan instrumen dapat dikatakan baik.

Yogyakarta, 4 Oktober 2019

Validator,

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. *196204071994031002*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG KELAS V

Narasumber: Kak Ruba Ningsih

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apakah kakak mengantarkan /membimbing peserta didik dalam mencapai suatu tujuan? | Ya, karena untuk mengarahkan peserta didik dalam pembentukan karakter. |
| 2. | Apakah kakak membantu peserta didik dalam menyusun program kegiatan pramuka? | Ya, tetapi untuk pramuka penggalang SD belum menyusun program kerja tetapi pembina menawarkan, mau kegiatan pramuka apa? Seperti kemah, outbond, outing class, jelajah alam. |
| 3. | Apakah kakak selalu memimpin dan membimbing peserta didik dalam suatu kegiatan? | Tidak selalu, sesuai dengan materinya saja. |
| 4. | Apakah kakak sebagai penyelenggara kegiatan pramuka? | Ya, contoh kegiatan pramuka latihan rutin, kemah. Dianpiru (gladian pimpinan regu) untuk di penggalang SD belum terlaksana. |
| 5. | Bagaimana cara kakak dalam memotivasi terhadap peserta didik? | Memberikan semangat bagi peserta didik |
| 6. | Bagaimana kakak menerapkan karakter kepemimpinan kepada peserta didik? | Dengan melatih peserta didik dengan kegiatan yang mengandung unsur kepemimpinan dengan PBB, Upacara bendera |
| 7. | Bagaimana strategi pembina dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? | Menyampaikan materi dengan cara yang menarik, menyenangkan dikemas dalam sebuah permainan, contoh permainan pada materi sandi-sandi yang dikemas dalam sebuah permainan, PBB dengan bergantian memimpin untuk melatih kemandirian, kepemimpinan peserta didik, selain itu juga dalam mendidik tidak terlepas dari metode Pendidikan kepramukaan. |
| 8. | Apa Peran pembina pramuka penggalang? | Pembina sebagai orang tua yang dapat |

| | | |
|-----|---|--|
| | | <p>memberikan penjelasan, nasehat, pengarahan dan bimbingan, guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, sebagai mitra, teman yang dapat dipercaya Bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan, sebagai konsultan tempat bertanya dan berdiskusi tentang berbagai masalah, sebagai motivator untuk memotivasi agar meningkatkan kualitas diri dengan berkreatifitas, berinovasi dan aktualisasi diri, membangun semangat untuk maju. Sebagai fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik.</p> |
| 9. | Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka? | <p>Sangatlah besar, karena tugas dan tanggungjawab seorang pembina pramuka sangatlah besar selain itu seorang pembina sebagai orangtua bagi peserta didik harus mampu memberikan contoh yang baik, memberikan pengarahan bagi peserta didik, membimbing, memotivasi dan memberikan materi-materi tentang kepramukaan.</p> |
| 10. | Apakah kakak sudah mengikuti Kursus Pembina Mahir Dasar (KMD)? | <p>Ya sudah, saya mengikuti KMD tahun 2013 yang diadakan oleh kwarcab sleman.</p> |
| 11. | Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter? | <p>Disiplin, bertanggung jawab, religious, jujur, berani, mandiri, toleransi, semangat kebangsaan, cinta damai,</p> |

| | | |
|-----|--|--|
| | | kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan menghargai prestasi |
| 12. | Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah kakak? | Kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, kemandirian, toleransi, semangat, kreatifitas, dan peduli lingkungan sosial. |
| 13. | Bagaimana kakak menerapkan nilai-nilai karakter tersebut? | Menanamkan Pendidikan karakter melalui sistem among dalam Gerakan pramuka. Pembina memberikan kebebasan dan tidak adanya paksaan untuk mengikuti kegiatan latihan pramuka. Beberapa pendekatan kami lakukan, misalnya pembina menjadi seorang kakak dan seorang orang tua untuk peserta didik sehingga mudah dalam menyampaikan dan menerapkan nilai-nilai karakter. Kemudian pembina juga sebagai teladan bagi peserta didik, dan pembina sebagai sebagai fasilitator kegiatan latihan, pembina menyampaikan materi dan memberikan contoh serta belajar Bersama dengan peserta didik. |
| 14. | Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut? | Sudah, walaupun belum semua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 15. | Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? | Fasilitas sekolah, anggaran, kegiatan yang menyenangkan |

| | | |
|-----|--|---|
| 16. | Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? | Peserta didik banyak yang tidak berangkat latihan rutin, tidak semua materi bisa tersampaikan karena waktu yang begitu singkat, anggaran, kekuarangan pembina. |
| 17. | Bagaimana kakak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut? | Mengondisikan peserta didik yang sering tidak berangkat, untuk anggaran peserta didik biasanya juga mengadakan iuran karena di pramuka juga diajarkan tentang kemandirian. |
| 18. | Apakah kakak mengikutsertakan peserta didik dalam merencanakan program kegiatan pramuka? | Ya, walaupun hanya lewat lisan dengsn menawarkan ke peserta didik, besok mau kegiatan apa dan seperti apa? |
| 19. | Apakah kakak memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik? | Ya kadang-kadang, walaupun tidak setiap saat seperti tentang kedisiplinan datang tepat waktu, membantu kedua orang tua, membantu sesama teman, tidak saling membully antar teman. |
| 20. | Apakah kakak memberikan materi-materi kepramukaan? | Iya, karena seorang pembina pramuka menjadi mitra yang baik dan teladan yang baik juga untuk peserta didik, sehingga pembina juga harus menyampaikan materi-materi kepramukaan yang sesuai dengan Pendidikan kepramukaan khususnya pada tingkatan pramuka penggalang. |
| 21. | Materi-materi apa saja yang sudah diberikan terhadap peserta didik? | Sejarah pramuka, kode kehormatan Gerakan pramuka, UUD tentang perlingungan anak, hidup bersih, sandi-sandi, simapore, kompas, |
| 22. | Apakah kakak mengajak peserta didik berkegiatan yang melatih daya berfikir? | Iya, misalnya dengan permainan yang mengajak untuk fokus dengan clu-clu / kode kode yang diberikan. |

| | | |
|-----|---|---|
| 23. | Bagaimana cara kakak dalam memberikan kegiatan yang menarik bagi peserta didik? | Peserta didik diajak berkegiatan diluar ruangan dengan outbond, pengindraan/ kim, mengenalkan berbagai macam-macam obat-obatan keluarga/ toga |
| 24. | Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik? | Diskusi: saat diskusi peserta didik diminta mampu untuk mempresentasikan didepan hasil diskusinya. |
| 25. | Apakah peserta didik berani semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji mental? | Belum semua, karena masih ada yang malu-malu, karena tidak berani. |
| 26. | Kegiatan apa saja yang melibatkan peserta didik mengembangkan ide kreatifnya? | Membuat yel-yel, membuat hasta karya, teknologi tepat guna. |
| 27. | Apakah kakak memberikan kesempatan bagi peserta didik mengekspresikan idenya dalam permainan? | Iya, terkadang mengekspresikan permainan dengan benda-benda |
| 28. | Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan? | Iya, seperti memasak darurat, pioneering, hasta karya |
| 29. | Apakah kakak memberikan tugas individu maupun kelompok terhadap peserta didik? | Iya terkadang. Secara individu peserta didik mencari materi sendiri yang telah ditentukan kemudian dikumpulkan. Secara beregu dengan permainan wait game memecahkan clu-clu soal atau kode kode yang dibuat secara berkelompok. |
| 30. | Bagaimana kakak memberikan apresiasi terhadap peserta didik? | Memberikan reward berupa pemberian Tanda Kecakapan Umum (TKU) dalam proses pelantikan, pemberian hadiah, pemberian apresiasi tepuk, lagu, dan pemberian piala kejuaraan. |
| 31. | Strategi seperti apa yang kakak lakukan untuk peserta didik saat berdiskusi? | Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil dengan |

| | | |
|-----|---|--|
| | | berhitung, kemudian berkelompok sesuai dengan hitungan masing-masing. Kemudian memberikan soal-soal yang untuk diselesaikan secara berkelompok. |
| 32. | Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka? | Ada, peserta didik yang mengikuti pramuka menjadi anak yang bertanggung jawab, toleransi, disiplin, mudah diatur dan diarahkan. Sedangkan yang sebelum mengikuti pramuka peserta didik tidak disiplin, susah diatur, tidak bertanggung jawab. |
| 33. | Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukan setelah mengikuti kegiatan pramuka? | Peserta didik bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, toleransi menghargai perbedaan semisal ada teman yang non islam yang sedang melakukan ibadah, sikap kepemimpinan lebih menonjol seperti menjadi petugas upacara, memimpin berdo'a di depan kelas, menjaga kebersihan. |
| 34. | Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? | Ya bisa, karena dengan pramuka peserta didik lebih percaya diri, berani, |
| 35. | Dari usia berapa pramuka penggalang? | 11- 15 Tahun |
| 36. | Apakah kakak mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik? | Iya, karena sebagai anggota pramuka harus mengetahui dan mengamalkan kode kehormatan pramuka selain itu juga sebagai dasar seorang anggota pramuka dalam menjalankan kegiatan kepramukaan |
| 37. | Apa saja kode kehormatan pramuka penggalang? | Tri Satya dan Dasa Darma |
| 38. | Apakah kakak membagi peserta didik | Iya, membagi ke dalam kelompok kecil |

| | | |
|-----|--|--|
| | dalam kelompok/ regu kecil? | dan memberi nama bagi putra nama-nama hewan, bagi putri nama-nama bunga. |
| 39. | Berapakah masing-masing jumlah peserta didik setiap satu regu pramuka penggalang? | Minimal 5 orang setiap regu Maksimal 8 orang setiap regu |
| 40. | Bagaimanakah Teknik kakak dalam pembina belajaraan di kegiatan pramuka? | Dengan berceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasaan, permainan |
| 41. | Apakah kakak melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas? | Iya, seperti berkemah, jelajah alam, outbond |
| 42. | Kegiatan seperti apa yang berada di alam bebas? | Kegiatan yang menyatu dengan alam, seperti berkemah, jelajah alam, susur sungai, outbond, climbing, |
| 43. | Apakah kegiatan di alam bebas bisa mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? | Iya tentu saja bisa, karena di alam bebas peserta didik diajarkan keberanian, tanggungjawab, jujur dan kepemimpinan |
| 44. | Kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan? | Berkemah, PBB, Dinamika kelompok, outbond, upacara bendera |
| 45. | Apakah kakak memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)? | Iya, setelah peserta didik menyelesaikan point-point yang di ujikan di dalam SKU tingkat penggalang, kemudian peserta didik dilantik dan diberikan tanda kecakapan umum. |
| 46. | Dalam pramuka penggalang ada berapakah point syarat kecakapan umum yang harus di selesaikan? | Ada, 30 point yang harus diselesaikan dengan maksimal ujian satu hari 5 point, dalam waktu satu minggu bisa selesai. |
| 47. | Bagaimanakah Teknik kakak dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut? | Ujian sku bersifat <i>face to face</i> , peserta didik yang ingin mengujikan point-point SKU menghampir kakak pembina satu-satu secara bergantian. |

| | | |
|-----|---|--|
| 48. | Apa saja tingkatan pramuka dalam golongan penggalang? | Tingkatan dalam pramuka golongan penggalang ada ramu, rakit, terap |
| 49. | Apakah kakak menerapkan satuan terpisah dalam pramuka penggalang? | Iya, sejak pramuka penggalang SD sudah diterapkan satuan terpisah, putra sendiri dan putri sendiri dengan regunya masing-masing. |
| 50. | Apa saja kegiatan yang ada dalam pramuka penggalang? | PBB, Sandi-sandi, Simapore, hasta karya, yel-yel, pioneering, kompas, tali-temali |
| 51. | Apakah kakak sering membuat semacam perlombaan kegiatan pramuka bagi peserta didik? | Iya kadang-kadang seperti lomba yel-yel, lomba pioneering, lomba simpul-simpul, dan membuat hasta karya. |
| 52. | Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik? | Membuat pioneering, seperti dragbar, sambung tongkat, lomba yel-yel, sandi-sandi dengan begitu banyak peserta didik yang antusias dan tertarik dengan lomba-lomba yang diadakan. |
| 53. | Apakah peserta didik saat kegiatan pramuka ada yang berkelahi? | Tidak ada |
| 54. | Hal apa yang bisa membuat perkelahian terjadi saat kegiatan pramuka? | Tidak ada yang berkelahi, hanya saja ada yang merasa iri dengan teman yang lain ketika ada yang memimpin berdo'a saat awal pembukaan latihan, saling berebut. |
| 55. | Bagaimana kakak menyelesaikan perkelahian peserta didik tersebut? | Semisal ada yang berkelahi saya memberikan nasehat kepada peserta didik bahwa di dalam pramuka harus bisa menerapkan kode etik dan kode kehormatan sebagai anggota pramuka dan menjadi contoh yang baik bagi yang bukan anggota pramuka. |
| 56. | Apakah kakak selalu memotivasi peserta didik yang tidak bisa mencapai sesuatu | Iya memotivasi peserta didik agar semangat dalam mencapai sesuatu hal |

| | | |
|-----|--|--|
| | yang diinginkan saat kegiatan pramuka? | yang ingin dicapai. bagi peserta didik yang sering izin tidak berangkat latihan pramuka dimotivasi agar aktif kembali dalam mengikuti latihan. |
| 57. | Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu? | Tidak selalu, meskipun peserta didik bisa menyelesaikan dengan baik dan benar |
| 58. | Apakah kakak memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang berprestasi? | Iya, memberikan reward dengan memberikan ucapan selamat, memberikan apresiasi dengan tepuk tangan dan memberikan hadiah kejuaraan |
| 59. | Model pembinabelajaran seperti apa yang kakak bisa diterapkan di kegiatan kepramukaan? | Belajar sambil bermain, jadi di dalam pramuka diajarkan bahwa pembelajaran kepramukaan tidak melulu harus didalam kelas dan mencatat, namun bisa dikemas dengan diluar kelas sambil bermain, outbond, berkemah, treveling, susur sungai. |
| 60. | Apakah kakak menerapkan belajar sambil bermain di dalam kegiatan pramuka? | Iya, karena dalam metode kepramukaan, kegiatan kepramukaan harus dikemas dengan cara semenarik mungkin, mengasikan, menyenangkan bagi peserta didik, sehingga akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dan tidak merasa bosan, |

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber: Heri Sudyantoro, S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa peran pramuka untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa? | Ya sangat penting mbak, karena melalui pramuka dapat untuk membentuk karakter bertanggung jawab, kedisiplinan, mandiri |

| | | |
|----|---|---|
| 2. | Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka? | Pembina sebagai fasilitator yang harus memberikan ruang kepada peserta didik, dan memberikan anggaran |
| 3. | Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di sekolah bapak? | Berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan karena pramuka termasuk ekstrakurikuler yang wajib. |
| 4. | Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah bapak? | Kedisiplinan: datang latihan pramuka tepat waktu, memakai seragam pramuka dan atribut lengkap, mengikuti upacara bendera. PBB. Bertanggung jawab: menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina pramuka Religious: Melaksanakan sholat berjama'ah di sekolah Mandiri: Toleransi: menghargai perbedaan agama |
| 5. | Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? | Tersedianya fasilitas dengan lengkap, pembina pramuka terpenuhi, anggaran kegiatan |
| 6. | Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pamuka? | Anak banyak yang tidak berangkat karena pramuka disini itu pulang terlebih dahulu sehingga anak lebih memilih dirumah daripada harus pramuka, anak akan menghadapi ujian, pembina pramuka kekurangan, |
| 7. | Bagaimana bapak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut? | Memenuhi fasilitas untuk kegiatan kepramukaan, menambah pembina pramuka agar tidak kerepotan, menelusuri kenapa anak tersebut tidak berangkat pramuka dll, |

| | | |
|-----|--|--|
| 8. | Prestasi apa saja yang telah di raih siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka? | <ul style="list-style-type: none"> - Kemah penggalang - Kedisiplinan |
| 9. | Mengapa sekolah mewajibkan kegiatan pramuka? | Ya karena sudah ditetapkan dari dinas bahwa ekstrakurikuler pramuka itu wajib dan masuk dalam kurikulum 2013 |
| 10. | Sejauh mana efektifitas peran pramuka dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah bapak? | Mengembangkan/ meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kepemimpinan, bertanggung jawab, kerjasama, |

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Narasumber: Fira

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter? | Jujur, berani, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, mandiri, toleransi, gemar membaca, kerja keras, religious, semangat, cinta tanah air, peduli lingkungan, kreatif |
| 2. | Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut? | Iyaa sudah, yang diterapkan di sekolah itu ada bertanggung jawab, kejujuran, kemandirian, rajin, patuh, kedisiplinan |
| 3. | Apakah peserta didik menaati tata tertib sekolah? | Iya |
| 4. | Apakah peserta didik berpakaian rapi saat pramuka? | Iya berpakaian rapi bu, memakai hasduk, topi dan tongkat. |
| 5. | Apakah peserta didik datang tepat waktu saat kegiatan pramuka? | Iya, karena dari langsung dari sekolah tidak pulang kerumah terlebih dahulu. |
| 6. | Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik? | Jelajah alam, berkemah, outbond |
| 7. | Apakah peserta didik berani semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji | Berani, waktu itu saat outbond disuruh untuk menyebrang di sungai yang tidak |

| | | |
|-----|---|--|
| | mental? | besar, kemudian saya dan teman-teman menyebrang |
| 8. | Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan? | Iya oleh pembina diajarkan membuat kolase gambar tunas kelapa kemudian diajarkan juga membuat es buah |
| 9. | Keterampilan apa saja yang lebih banyak diminati oleh peserta didik dalam kegiatan pramuka? | Membuat es buah, karena saat membuat bisa bekerjasama antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, bertanggungjawab dengan tugasnya masing-masing. |
| 10. | Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka? | Ada, lebih disiplin, lebih semangat dalam mengikuti pembina belajaran, lebih giat untuk belajar, lebih rajin. |
| 11. | Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukan setelah mengikuti kegiatan pramuka? | Melaksanakan tugas dengan tepat waktu, bekerjasama dengan temannya, saling menghargai dengan yang lainya. Tidak egois. |
| 12. | Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik? | Iya, karena dari kegiatan pramuka dapat melatih diri untuk berani memimpin upacara, memimpin berdoa, memimpin diskusi, berani menjadi ketua kelas ataupun menjadi pemimpin di regunya masing-masing |
| 13. | Kegiatan apa saja yang mengandung unsur-unsur kepemimpinan peserta didik? | Berani memimpin berdo'a didepan kelas, berani menjadi pemimpin barisan saat PBB, berani memimpin upacara bendera. Cerdas dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh kakak pembina, menyelesaikan tugas yang diberikan. Rasa percaya diri, memimpin dikusi kelompok dengan teman-teman yang |

| | | |
|-----|--|---|
| | | lainnya. Jujur, tidak membohongi kakak pembina maupun teman teman yang lain. |
| 14. | Apakah pembina mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik? | Iyaa diajarkan, dan disuruh menghafalkan sama kakak pembina, kemudian diujikan maju didepan satu-satu, setelah ujian SKU point yang menghafalkan tri satya dan dasa darma di tanda tangani. |
| 15. | Apakah pembina membagi peserta didik dalam kelompok/ regu kecil? | Iya, membagi ada yang 8 orang ada yang 9 orang setiap regu. |
| 16. | Apakah pembina melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas? | Iya, membuat yel-yel di halaman sekolah, mengerjakan soal di lapangan dibuat per pos-pos untuk mengerjakannya. |
| 17. | Kegiatan seperti apa yang berada di alam bebas? | Berkemah, outbond, susur sungai, membuat yel-yel, pbb. |
| 18. | Apakah pembina memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)? | Iya memberikan bagi yang sudah menyelesaikan ujian SKU, tapi saya belum selesai bu, karena baru dapat 11point saja, sedangkan ada 30point yang harus diujikan. |
| 19. | Bagaimanakah Teknik kakak dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut? | Menjelaskan terlebih dahulu point-point yang akan diujikan, setelah itu maju satu-satu untuk mengujikan perpoint-pointnnya. Minimal satu hari harus ujian 5 point |
| 20. | Apakah pembina menerapkan satuan terpisah dalam pramuka penggalang? | Iya dengan membagi regu putra sendiri putri sendiri |
| 21. | Apa saja kegiatan yang ada dalam pramuka penggalang? | Sandi-sandi, simapore, sejarah pramuka, pioneering, tali temali, PBB, upacara pembukaan, kompas |

| | | |
|-----|---|--|
| 22. | Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik? | Membuat prakarya, membuat yel-yel, membuat es buah dan lomba memasak. |
| 23. | Apakah peserta didik saat kegiatan pramuka ada yang berkelahi? | Tidak. |
| 24. | Hal apa yang bisa membuat pekelahian terjadi saat kegiatan pramuka? | Biasanya yang menimbulkan pekelahian itu karena tidak jujur, saling menghina satu sama lain, berbicara yang tidak sopan. Mengambil tas teman untuk dijahili dan sepatunya dilempar-lempar. |
| 25. | Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu? | Iya, kemarin saat pramuka disuruh kakak pembina untuk mengerjakan soal-soal secara berkelompok di pos-post yang sudah ditentukan. |
| 26. | Apakah peserta didik menaati peraturan saat kegiatan pramuka? | Iya, saat pramuka datang tepat waktu, memakai baju pramuka lengkap. |
| 27. | Apakah peserta didik pernah menyontek? | Pernah menyontek bu, tapi tidak setiap hari hehe..kalau pas pelajaran yang susah aja seperti matematika. |

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal: Kamis, 31 Oktober 2019

Waktu : 14.05 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Narasumber : Kak Rubaningsih

Keterangan:

P: Peneliti

N: Narasumber

P: “Assalamu’alaikum, Selamat Siang kak?”

N: “Wa’alaikumsalam, Selamat Siang juga dik?”

P: “Mohon maaf kak sebelumnya mengganggu waktu kak Ruba, saya ingin menanyakan beberapa hal kak, terkait Tugas Akhir saya tentang Peran Pembina Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SD Negeri Klegung 1 Tempel.”

N: “iya boleh, silahkan dik.”

P: “Apakah kakak mengantarkan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan?”

N: “iya, mengantarkan peserta didik, dalam membentuk karakter, agar bisa mandiri seperti apa saat mengerjakan tugas kelompok dan bekerja sama.”

P: “Apakah Kakak membantu peserta didik dalam menyusun program kerja pramuka?”

N: “Kalau membuat program di SD hanya ditawarkan saja, belum menyusun program kerja secara mandiri.”

P: “Apakah kakak selalu memimpin dan membimbing peserta didik dalam suatu kegiatan?”

N: “Tidak selalu, tergantung dengan materinya saja, terkadang kita memancing peserta didik untuk memimpin teman-temanya, dengan kegiatan permainan, dengan memberikan clu-clu, agar peserta didik dapat menyelesaikan serta melatih kepemimpinan peserta didik.”

P: “Apakah kakak sebagai penyelenggara kegiatan pramuka?”

N: “iyaa dik, contoh kegiatannya, perkemahan, latihan. Kegiatan dianpinru untuk SD belum bisa terlaksanakannya”

P: “Bagaimana cara kakak dalam memotivasi terhadap peserta didik?”

- N:** “Memotivasi anak untuk menjaga kebersihan, dengan sosialisasi PHBS, cuci tangan dan kegiatan jumatik.
- P:** Bagaimana kakak menerapkan karakter kepemimpinan kepada peserta didik?
- N:** ya, dengan cara emberikan semangat bagi peserta didik.
- P:** Bagaimana strategi pembina dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?”
- N:** “Dengan melatih peserta didik dengan kegiatan yang mengandung unsur kepemimpinan dengan PBB, Upacara bendera”
- P:** “Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka?”
- N:** “di gugus depan ini sagatlah besar, karena tugas dan tanggungjawab seorang pembina pramuka sangatlah besar selain itu seorang Pembina sebagai orangtua bagi peserta didik harus mampu memberikan contoh yang baik, memberikan pengarahan bagi peserta didik, membimbing, memotivasi dan memberikan materi-materi tentang kepramukaan.”
- P:** “Apakah kakak sudah mengikuti Kursus Pembina Mahir Dasar (KMD)?”
- N:** “Ya sudah, saya mengikuti KMD tahun 2013 yang diadakan oleh kwarcab sleman.”
- P:** “Apa peran pembina pramuka penggalang?”
- N:** “Pembina sebagai orang tua yang dapat memberikan penjelasan, nasehat, pengarahan dan bimbingan, guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, sebagai mitra, teman yang dapat dipercaya Bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan, sebagai konsultan tempat bertanya dan berdiskusi tentang berbagai masalah, sebagai motivator untuk memotivasi agar meningkatkan kualitas diri dengan berkreatifitas, berinovasi dan aktualisasi diri, membangun semangat untuk maju. Sebagai fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik.”
- P:** “Nilai-nilai apa saja yang ada di dalam Pendidikan karakter kak?”
- N:** “Disiplin, bertanggung jawab, religious, jujur, berani, mandiri, toleransi, semangat kebangsaan, cinta damai, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan menghargai prestasi”
- P:** “Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah kakak?”
- N:** “ya, Kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, kemandirian, toleransi, semangat, kreatifitas, dan peduli lingkungan sosial.”

P: “Bagaimana kakak menerapkan nilai-nilai karakter tersebut?”

N: “Menanamkan Pendidikan karakter melalui sistem among dalam Gerakan pramuka. Pembina memberikan kebebasan dan tidak adanya paksaan untuk mengikuti kegiatan latihan pramuka. Beberapa pendekatan kami lakukan, misalnya pembina menjadi seorang kakak dan seorang orang tua untuk peserta didik sehingga mudah dalam menyampaikan dan menerapkan nilai-nilai karakter. Kemudian pembina juga sebagai teladan bagi peserta didik, dan pembina sebagai fasilitator kegiatan latihan, pembina menyampaikan materi dan memberikan contoh serta belajar Bersama dengan peserta didik.”

P: “Apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai karakter tersebut kak?”

N: “Sudah, walaupun belum semua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”

P: “Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka?”

N: “Yang mendukung Fasilitas sekolah, anggaran, kegiatan yang menyenangkan”

P: “Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka?”

N: “faktor penghambat Peserta didik banyak yang tidak berangkat latihan rutin, tidak semua materi bisa tersampaikan karena waktu yang begitu singkat, anggaran, kekuarangan pembina.”

P: “Bagaimana kakak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut?”

N: “Mengondisikan peserta didik yang sering tidak berangkat, untuk anggaran peserta didik biasanya juga mengadakan iuran karena di pramuka juga diajarkan tentang kemandirian.”

P: “Apakah kakak mengikutsertakan peserta didik dalam merencanakan program kegiatan pramuka?”

N: “Ya, walaupun hanya lewat lisan dengsn menawarkan ke peserta didik, besok mau kegiatan apa dan seperti apa?”

P: “Apakah kakak memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik?”

N: “Ya kadang-kadang, walaupun tidak setiap saat seperti tentang kedisiplinan datang tepat waktu, membantu kedua orang tua, membantu sesama teman, tidak saling membully antar teman.”

P: “Apakah kakak memberikan materi-materi kepramukaan?”

N: “Iya dik, karena seorang pembina pramuka menjadi mitra yang baik dan teladan yang baik juga untuk peserta didik, sehingga pembina juga harus menyampaikan

materi-materi kepramukaan yang sesuai dengan Pendidikan kepramukaan khususnya pada tingkatan pramuka penggalang.”

P: “Materi-materi apa saja yang kakak sudah diberikan terhadap peserta didik?”

N: “Ya, Sejarah pramuka, kode kehormatan Gerakan pramuka, UUD tentang perlingungan anak, hidup bersih, sandi-sandi, simapore, kompas.”

P: “Bagaimana cara kakak dalam memberikan kegiatan yang menarik bagi peserta didik?”

N: “Peserta didik diajak berkegiatan diluar ruangan dengan outbond, pengindraan/ kim, mengenalkan berbagai macam-macam obat-obatan keluarga/ toga”

P: “Kegiatan apa saja yang melatih keberanian peserta didik kak?”

N: “Ya seperti diskusi: saat diskusi peserta didik diminta mampu untuk mempresentasikan didepan hasil diskusinya.”

P: “Apakah peserta didik berani semua dalam mengikuti setiap kegiatan yang menguji mental kak?”

N: “Ya belum semua dik, karena masih ada yang malu-malu, karena tidak berani.”

P: “Kegiatan apa saja yang melibatkan peserta didik mengembangkan ide kreatifnya?”

N: “Membuat yel-yel, membuat hasta karya, teknologi tepat guna.”

P: “Apakah kakak memberikan kesempatan bagi peserta didik mengekspresikan idenya dalam permainan?”

N: “Iya, terkadang mengekspresikan permainan dengan benda-benda yang ada dik.”

P: “Apakah peserta didik di dalam pramuka diajarkan keterampilan?”

N: “Iya, seperti memasak darurat, pioneering, hasta karya.”

P: “Apakah kakak memberikan tugas individu maupun kelompok terhadap peserta didik?”

N: “Iya terkadang, secara individu peserta didik mencari materi sendiri yang telah ditentukan kemudian dikumpulkan. Secara beregu dengan permainan wait game memecahkan clu-clu soal atau kode kode yang dibuat secara berkelompok.”

P: “Bagaimana kakak memberikan apresiasi terhadap peserta didik?”

N: “Memberikan reward berupa pemberian Tanda Kecakapan Umum (TKU) dalam proses pelantikan, pemberian hadiah, pemberian apresiasi tepuk, lagu, dan pemberian piala kejuaraan.”

P: “Strategi seperti apa yang kakak lakukan untuk peserta didik saat berdiskusi?”

- N:** “Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil dengan berhitung, kemudian berkelompok sesuai dengan hitungan masing-masing. Kemudian memberikan soal-soal yang untuk diselesaikan secara berkelompok”
- P:** “Apakah ada perubahan yang positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pramuka di bandingkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka?”
- N:** “Ada, peserta didik yang mengikuti pramuka menjadi anak yang bertanggung jawab, toleransi, disiplin, mudah diatur dan diarahkan. Sedangkan yang sebelum mengikuti pramuka peserta didik tidak disiplin, susah diatur, tidak bertanggung jawab.”
- P:** “Tingkah laku positif apa saja yang peserta didik tunjukan setelah mengikuti kegiatan pramuka?”
- N:** “Peserta didik bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, toleransi menghargai perbedaan semisal ada teman yang non islam yang sedang melakukan ibadah, sikap kepemimpinan lebih menonjol seperti menjadi petugas upacara, memimpin berdo’a di depan kelas, menjaga kebersihan.”
- P:** “Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?”
- N:** “Ya bisa, karena dengan pramuka peserta didik lebih percaya diri, berani”
- P:** “Apakah kakak mengajarkan kode kehormatan pramuka terhadap peserta didik?”
- N:** “Iya, karena sebagai anggota pramuka harus mengetahui dan mengamalkan kode kehormatan pramuka selain itu juga sebagai dasar seorang anggota pramuka dalam menjalankan kegiatan kepramukaan”
- P:** “Apa saja kode kehormatan pramuka penggalang itu kak?”
- N:** “Tri Satya dan Dasa Darma”
- P:** “Apakah kakak membagi peserta didik dalam kelompok/ regu kecil?”
- N:** “Iya, membagi ke dalam kelompok kecil dan memberi nama bagi putra nama-nama hewan, bagi putri nama-nama bunga.”
- P:** “Berapakah masing-masing jumlah peserta didik setiap satu regu pramuka penggalang?”
- N:** “Minimal 5 orang setiap regu, Maksimal 8 orang setiap regu”
- P:** “Bagaimanakah Teknik kakak dalam membina belajaraan di kegiatan pramuka?”
- N:** “dengan metode berceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasaan, permainan”
- P:** “Apakah kakak melaksanakan kegiatan pramuka di alam bebas?”

- N:** “Iya, seperti berkemah, jelajah alam, outbond”
- P:** “Apakah kegiatan di alam bebas bisa mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik?”
- N:** “Iya tentu saja bisa, karena di alam bebas peserta didik diajarkan keberanian, tanggungjawab, jujur dan kepemimpinan.”
- P:** “Kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan kak?”
- N:** “Iya ada kegiatan berkemah, PBB, dinamika kelompok, outbond, upacara bendera”
- P:** “Apakah kakak memberikan tanda kecakapan bagi peserta didik yang menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU)?”
- N:** “Iya, setelah peserta didik menyelesaikan point-point yang di ujikan di dalam SKU tingkat penggalang, kemudian peserta didik dilantik dan diberikan tanda kecakapan umum.”
- P:** “Dalam pramuka penggalang ada berapakah point syarat kecakapan umum yang harus di selesaikan?”
- N:** “Ada, 30point yang harus diselesaikan dengan maksimal ujian satu hari 5 point, dalam waktu satu minggu bisa selesai”
- P:** “Bagaimanakah Teknik kakak dalam pengujian syarat kecakapan umum tersebut?”
- N:** “Ujian sku bersifat *face to face*, peserta didik yang ingin mengujikan point-point SKU menghampir kakak pembina satu-satu secara bergantian.”
- P:** “Apa saja tingkatan pramuka dalam golongan penggalang?”
- N:** “Tingkatan dalam pramuka golongan penggalang ada ramu, rakit, terap.”
- P:** “Apakah kakak sering membuat semacam perlombaan kegiatan pramuka bagi peserta didik?”
- N:** “Iya kadang-kadang seperti lomba yel-yel, lomba pioneering, lomba simpul-simpul, dan membuat hasta karya.”
- P:** “Perlombaan yang paling banyak diminat oleh peserta didik?”
- N:** “Membuat pioneering, seperti dragbar, sambung tongkat, lomba yel-yel, sandi-sandi dengan begitu banyak peserta didik yang antusias dan tertarik dengan lomba-lomba yang diadakan.”
- P:** “Apakah kakak selalu memotivasi peserta didik yang tidak bisa mencapai sesuatu yang diinginkan saat kegiatan pramuka?”

- N:** “Iya memotivasi peserta didik agar semangat dalam mencapai sesuatu hal yang ingin dicapai. bagi peserta didik yang sering izin tidak berangkat latihan pramuka dimotivasi agar aktif kembali dalam mengikuti latihan.”
- P:** “Apakah peserta didik menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu?”
- N:** “Tidak selalu, meskipun peserta didik bisa menyelesaikan dengan baik dan benar”
- P:** “Apakah kakak memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang berprestasi?”
- N:** “Iya, memberikan reward dengan memberikan ucapan selamat, memberikan apresiasi dengan tepuk tangan dan memberikan hadiah kejuaraan”
- P:** “Model pembinabelajaran seperti apa yang kakak bisa diterapkan di kegiatan kepramukaan?”
- N:** “Belajar sambil bermain, jadi di dalam pramuka diajarkan bahwa pembelajaran kepramukaan tidak melulu harus didalam kelas dan mencatat, namun bisa dikemas dengan diluar kelas sambil bermain, outbond, berkemah, treveling, susur sungai.”
- P:** “Apakah kakak menerapkan belajar sambil bermain di dalam kegiatan pramuka?”
- N:** “Iya. Iya, karena dalam metode kepramukaan, kegiatan kepramukaan harus dikemas dengan cara semenarik mungkin, mengasikan, menyenangkan bagi peserta didik, sehingga akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dan tidak merasa bosan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2019
Waktu : 14.00 WIB
Lokasi : Gor Pangukan Sleman

Narasumber : Heri Sudyantoro, S. Pd

Keterangan:

P: Peneliti

N: Narasumber

P: “Assalamu’alaikum, Selamat Siang pak?”

N: “Wa’alaikumsalam, Selamat Siang juga dik?”

P: “mohon maaf mengganggu waktu nya pak, saya ingin menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan skripsi saya pak, terkait peran pembina pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.”

N: “iya boleh saja dik.”

P: “Apa peran pramuka untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa?”

N: “Ya sangat penting mbak, karena melalui pramuka dapat untuk membentuk karakter bertanggung jawab, kedisiplinan, mandiri”

P: “Seberapa besar peran pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka?”

N: “Pembina sebagai fasilitator yang harus memberikan ruang kepada peserta didik, dan memberikan anggaran”

P: “Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di sekolah bapak?”

N: “Berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan karena pramuka termasuk ekstrakurikuler yang wajib”

P: “Nilai-nilai karakter apa yang diterapkan di sekolah bapak?”

N: “Kedisiplinan: datang latihan pramuka tepat waktu, memakai seragam pramuka dan atribut lengkap, mengikuti upacara bendera. PBB. Bertanggung jawab: menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Religious: Melaksanakan sholat berjama’ah di sekolah. Mandiri, Toleransi: menghargai perbedaan agama”

P: “Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka?”

N: “Tersedianya fasilitas dengan lengkap, pembina pramuka terpenuhi, anggaran kegiatan”

P: “Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka?”

N: “Anak banyak yang tidak berangkat karena pramuka disini itu pulang terlebih dahulu sehingga anak lebih memilih dirumah daripada harus pramuka, anak akan menghadapi ujian, pembina pramuka kekurangan,”

- P:** “Bagaimana bapak mencari solusi terkait dengan faktor penghambat tersebut?”
- N:** “Memenuhi fasilitas untuk kegiatan kepramukaan, menambah pembina pramuka agar tidak kerepotan, menelusuri kenapa anak tersebut tidak berangkat pramuka dll,”
- P:** “Prestasi apa saja yang telah di raih siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?”
- N:** “Kemah penggalang, Kedisiplinan dik.”
- P:** “Mengapa sekolah mewajibkan kegiatan pramuka?”
- N:** “Ya karena sudah ditetapkan dari dinas bahwa ekstrakurikuler pramuka itu wajib dan masuk dalam kurikulum 2013”
- P:** “Sejauh mana efektifitas peran pramuka dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah bapak?”
- N:** “Mengembangkan/ meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kepemimpinan, bertanggung jawab, kerjasama,”
- P:** “Baik terimakasih untuk informasinya pak”
- N:** “Iya, sama-sama dik.”



Lampiran V: Catatan Lapangan

Catatan lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Pukul : 14.05 WIB
Lokasi : Ruang kelas V
Narasumber : Kak Rubaningsih

A. Deskripsi Data

Pada hari Kamis tanggal 31 oktober 2019 peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yang pertama kali. Dokumentasi diambil saat sedang kegiatan pramuka berlangsung, Observasi dilakukan dikelas V dengan informannya adalah pembina pramuka kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman, observasi dilakukan di ruangan kelas V ketika kegiatan latihan pramuka berlangsung. Kak ruba yang sedang menjelaskan materi kepramukaan dengan menggunakan metode ceramah, dengan intonasi nada suara yang jelas dan lembut, Gerakan tangan sesekali dan mengulang hal-hal yang penting tentang materi yang diajarkan.

B. Interpretasi

Pembina pramuka dalam proses pembinaan menggunakan metode berceramah dengan pendekatan pada intonasi suara, Gerakan tangan dan mengulang hal-hal yang penting di dalam materi yang telah diajarkan.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Pukul : 15.00
Lokasi : Ruang Kelas V

Narasumber : Kak rubaningsih

A. Deskripsi Data

Kamis 31 Oktober 2019, peneliti melakukan observasi di kelas V pada saat kegiatan kepramukaan berlangsung. Peneliti mengamati sikap kebiasaan peserta didik dengan informan pembina pramuka yang sedang mengajar di kelas, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan, mendengarkan walaupun ada yang berjalan-jalan, ada yang berbicara sendiri saat didalam kelas, pembina mengambil langkah untuk menegurnya dan menaikkan intonasi nada suaranya.

B. Interpretasi

Kebiasaan belajar peserta didik yaitu dengan memperhatikan, mendengarkan walaupun ada yang berjalan-jalan di dalam kelas, dan berbicara sendiri. Pembina pramuka melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan untuk menegur dengan intonasi nada suara yang tinggi

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2019
Pukul : 16.00 WIB
Lokasi : Halaman SD Negeri Klegung 1 Tempel
Narasumber : Kak Rubaningsih

A. Deskripsi Data

Metode pengumpulan data observasi untuk mengetahui proses kegiatan pembinabelajaran di kelas V. Metode wawancara untuk mengetahui informasi tentang peran pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan penggalang di kelas V. pembina pramuka penggalang kelas V mengampu materi kepramukaan, seperti sejarah pramuka, sandi-sandi, pioneering dan simapore, metode yang pertama digunakan adalah ceramah pembina pramuka menjelaskan terlebih dahulu, setelah

pembina selesai menjelaskan, peserta didik mempraktikkan apa yang sudah dicontohkan oleh pembina pramuka, dan peserta didik pun sangat antusias untuk mempraktikannya,

B. Interpretasi Data

Dalam proses pembinabelajaran ini, pembina menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan dan peserta didik mempraktikannya

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2019
Pukul : 16.00 WIB
Lokasi : Halaman SD Negeri Klegung 1 Tempel
Narasumber : Safira

A. Deskripsi Data

Data ini peneliti dapat ketika mengikuti kegiatan latihan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan SD Negeri Klegung 1 Tempel di mulai dengan Upacara pembukaan, dengan aba-aba pembina membunyikan peluit Panjang dan pendek, peserta didik sudah berlari dan baris sesuai dengan regunya masing-masing. Selanjutnya pembina pramuka memberikan arahan untuk memeriksa kerapian seragam dan kebersihan badan. Peserta didik balik kanan dan merapikan pakaian dengan saling membantu antar regu dalam merapikan pakaian seperti topi baret, hasduk, baju dll. Setelah selesai peserta didik yang belum lengkap mendapatkan hukuman berupa jongkok berdiri di tempat sebanyak 10 kali. Pembina memberikan aba-aba posisi siap kemudian memimpin berdoa untuk memulai latihan pramuka.

Kemudian peserta didik secara mandiri mengabsen kelompok regunya masing-masing dan mengumpulkan iuran regu kemudian diserahkan kepada pembina pramuka.

B. Interpretasi Data

Kegiatan latihan pramuka dimulai dengan upacara pembukaan, periksa kerpaian seragam dan absen serta iuran anggota. Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama, kemandirian dan solidaritas. Kemudian kegiatan pramuka sesuai dengan tingkatan masing-masing. Materi kegiatan pramuka disesuaikan dengan perkembangan peserta didik sehingga diharapkan peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan kegiatan rutin setelah latihan adalah berdo'a bersama serta berjabat tangan dengan pembina pramuka, kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sifat religious dan menghargai orang yang lebih tua.



Catatan lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2019

Pukul : 14.00 WIB

Lokasi : Gor Pangukan Sleman
Narasumber : Heri Sudyantoro, S. Pd

A. Deskripsi Data

Sumber informasi adalah bapak kepala sekolah SD Negeri Klegung 1 Tempel Sleman, Metode yang digunakan ini adalah dokumentasi berupa profil dan identitas sekolah untuk mengetahui informasi gambaran umum tentang sekolah.

B. Interpretasi Data

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum sekolah



Lampiran VI: Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan Pembina Pramuka Penggalang

Kegiatan Latian Upacara Bendera



Berdiskusi dengan teman sekelompoknya



Pembina

memberikan nasihat kepada peserta didik yang tidak rapi dalam berpakaian pramuka



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOOGYAKARTA

Kegiatan Latihan baris-berbaris



Peserta didik memimpin berdo'a setelah selesai latihan pramuka



Peserta didik dalam menampilkan hasil pembuatan yel-yel dengan semangat yang luar biasa

Lampiran VII: Profil Sekolah

A. IDENTITAS SEKOLAH

| | | |
|-----------------------------|---|--------------|
| Nama sekolah | : SD Negeri Klegung 1 | |
| Kabupaten | : Sleman | |
| Kecamatan | : Tempel | |
| Kelurahan | : Lumbungrejo | |
| Region | : 2 Desa | |
| Alamat sekolah | : Lodoyong, Lumbungrejo, Tempel, Sleman | |
| Kode pos | : 55552 | |
| Nomor Telepon | : (0274) 4362892 | |
| Nomor statistik sekolah | : 101040208004 | |
| NPSN | : 20401535 | |
| Status Tanah | : Hak Guna Bangunan | |
| Luas Lahan | : 2.885 m | |
| Luas Bangunan | : 1.444 m | |
| Status Sekolah | : Negeri | |
| Jumlah Siswa | : 280 | |
| Tahun Berdiri | : 1917 | |
| Jarak 3 sekolah SD terdekat | 1. SD Klegung 2 | Jarak 0,8 Km |
| | 2. SD Klegung 3 | Jarak 1 Km |
| | 3. SD Muh. Gendol | Jarak 1 Km |
| | 4. SD IT Husayain | Jarak 1 Km |
| Jarak Tempat tinggal siswa | : Kurang dari 1 Km = | 107 Siswa |
| | : Antara 1 s/d 2 Km = | 138 Siswa |
| | : Lebih dari 2 Km = | 35 Siswa |
| Jarak Tempat tinggal guru | : Kurang dari 1 Km = | 0 Guru |
| | : Antara 1 s/d 2 Km = | 4 Guru |
| | : Lebih dari 2 Km = | 13 Guru |

B. VISI SD NEGERI KLEGUNG 1

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERDASARKAN TAQWA DAN BERPIJAK
PADA POLA BUDAYA BANGSA”

INDIKATOR:

1. Tercapainya perilaku peserta didik yang santun, berbudi luhur, dan berakhlakul karimah.
2. Terwujudnya peserta didik yang sehat jasmani dan rohani
3. Tercapainya peserta didik yang berprestasi

4. Tercapainya inovasi pada bidang akademik maupun non akademik
5. Tercapainya hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat sekitar sekolah

C. MISI SD NEGERI KLEGUNG 1

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif
2. Menumbuhkan motivasi berkompetensi untuk berprestasi
3. Meningkatkan kinerja profesionalisme guru
4. Mengoptimalkan pemanfaatan media dan sumber belajar
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif
6. Meningkatkan keterampilan siswa dibidang life skill
7. Mengoptimalkan partisipasi dan stake holder
8. Menanamkan penghayatan dan pengamalan beragama
9. Menanamkan kesadaran menghargai dan melestarikan budaya bangsa

D. TUJUAN SD NEGERI KLEGUNG 1

1. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian
2. Memiliki dan melaksanakan kurikulum KTSP
3. Memiliki dan melaksanakan kurikulum 2013
4. Siswa tamat belajar yang masuk SMP favorit minimal 20%
5. Lulusan memiliki keterampilan life skill
6. Meningkatkan nilai rata-rata TKM
7. Meraih kejuaran dalam festival kompetensi dan kreatifitas siswa tingkat kabupaten
8. Meraih kejuaran lomba POR SD tingkat kabupaten
9. Meraih kejuaran MTQ tingkat kabupaten
10. Meraih kejuaran lomba Olimpiade MIPA tingkat kabupaten
11. Meraih kejuaran lomba guru prestasi tingkat kabupaten

E. PRESTASI SEKOLAH, GURU, SISWA

| No | Nama Kegiatan | Tingkatan | Juara Ke | Tahun |
|-----------|------------------------|------------------|-----------------|--------------|
| 1 | Lomba Pidato | Provinsi | 1 | 2015 |
| 2 | FLSSN menyanyi Tunggal | Kecamatan | 2 | 2015 |
| 3 | FLSSN Cerita Bergambar | Kecamatan | 2 | 2015 |
| 4 | OOSN Bulu Tangkis | Kecamatan | 1 | 2015 |
| 5 | MTQ Kaligrafi | Kecamatan | 1 | 2015 |
| 6 | MTQ Hafalan | Kecamatan | 2 | 2015 |

| | | | | |
|----|------------------------|-----------|---|------|
| 7 | MTQ Qiro'ah | Kecamatan | 2 | 2015 |
| 8 | Lomba Cipta Puisi | Provinsi | 1 | 2015 |
| 9 | FLSSN Menyanyi Tunggal | Kecamatab | 3 | 2016 |
| 10 | LCPSN Cipta Puisi | Kecamatan | 3 | 2016 |
| 11 | LCPSN Membuat | Kecamatan | 2 | 2016 |
| 12 | FLSSN Cerita Bergambar | Provinsi | 2 | 2016 |
| 13 | LCPSN Melukis | Kabupaten | 3 | 2016 |
| 14 | Kejurkab Atlentik | Kabupaten | 1 | 2016 |
| 15 | MTQ Melukis | Kecamatan | 1 | 2016 |
| 16 | MTQ Ceramah | Kecamatan | 2 | 2016 |
| 17 | MTQ CCA | Kecamatan | 2 | 2016 |
| 18 | MTQ Sari tilawah | Kecamatan | 3 | 2016 |
| 19 | OOSN Bulu Tangkis | Kecamatan | 1 | 2017 |
| 20 | OOSN Karate | Kecamatan | 3 | 2017 |
| 21 | FLSSN Melukis | Kecamatan | 2 | 2017 |
| 22 | FLSSN Cerita Bergambar | Kecamatan | 1 | 2017 |
| 23 | FLSSN Desain Batik | Kecamatan | 1 | 2017 |
| 24 | FLSSN Pidato | Kecamatan | 2 | 2017 |
| 25 | FLSSN Mengayam | Kecamatan | 3 | 2017 |
| 26 | FLSSN Pianika | Kecamatan | 1 | 2017 |

F. STRUKTUR ORGANISASI



G. DATA PESERTA DIDIK

| Tahun | Jumlah peserta didik | | | | | | |
|-----------|----------------------|----------|-----------|----------|---------|----------|--------|
| | Kelas I | Kelas II | Kelas III | Kelas IV | Kelas V | Kelas VI | Jumlah |
| 2013/2014 | 52 | 49 | 62 | 66 | 62 | 46 | 335 |
| 2014/2015 | 54 | 52 | 48 | 61 | 61 | 56 | 332 |
| 2015/2016 | 43 | 56 | 52 | 46 | 58 | 59 | 314 |
| 2016/2017 | 43 | 43 | 55 | 47 | 45 | 57 | 290 |
| 2017/2018 | 50 | 42 | 43 | 53 | 48 | 44 | 280 |

H. DATA GURU DAN TENAGA PENDIDIK

| No | Macam dan Status | Tingkat Pendidikan | | | | | | | |
|--------|------------------|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | | SLTA | D.1 | D.2 | D.3 | S.1 | S.2 | S.3 | Jumlah |
| 1 | Guru Tetap | 1 | | | | 12 | 2 | | 15 |
| 2 | Guru Tidak Tetap | | | | | 2 | | | 2 |
| 3 | Guru Bantu | | | | | | | | |
| 4 | TU/Administrasi | | | | | 1 | | | 1 |
| 5 | Laborat | | | | | | | | |
| 6 | Pustakawan | | | | | 1 | | | 1 |
| 7 | Penjaga Sekolah | 1 | | | | | | | 1 |
| 8 | Jaga Malam | 1 | | | | | | | 1 |
| JUMLAH | | 3 | - | - | - | 16 | 2 | - | 21 |

I. SARANA DAN PRASARANA

| No | Nama Ruang | Jumlah Pemakai | Jumlah Ruang | Luas (m) | Kekurangan Ruang | Rehap Terakhir | Keterangan Sumber data |
|----|--------------------|----------------|--------------|----------|------------------|----------------|------------------------|
| 1 | R. Kepala Sekolah | 2 | 1 | 40 m | - | 2005 | - |
| 2 | R. TU | - | - | - | - | - | - |
| 3 | R. Guru | 18 | 1 | 40 m | - | 2006 | - |
| 4 | R. Perpustakaan | 300 | 1 | 56 m | 1 | 2014 | - |
| 5 | R. Lap. Kom | 147 | 1 | 56 m | - | - | - |
| 6 | R. Penjaga | - | - | - | 1 | - | - |
| 7 | R. Lab. IPA | - | - | - | 1 | - | - |
| 8 | R. UKS | - | 1 | 42 m | - | - | - |
| 9 | Musholla | 302 | 1 | 81 m | - | - | - |
| 10 | R. Gudang | - | 1 | 44,25 m | - | - | - |
| 11 | R. Sirkulasi | - | - | 373,5 m | - | - | - |
| 12 | Tempat Bermain/ OR | - | - | 765 m | - | - | - |
| 13 | R. Pertemuan | - | - | - | 1 | - | - |
| 14 | WC/KM | 302 | 4 | 2,25 m | 5 | - | - |
| | | | | | | | |

Lampiran VIII: Sertifikat Ospek


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
FINA IDAMATUL FITRI
Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
M. Magfirul Faiz
NIM. 13360019

Scanned with CamScanner
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran IX: Sertifikat Sospem

Nomor: UIN.02/IR.3/PM.03.2/4397/2015

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FINA IDAMATUL FITRI
NIM : 15480064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X: Sertifikat PKTQ

SERTIFIKAT

Nomor : 10 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

FINA IDAMATUL FITRI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 75 (B)

Yang diselenggarakan oleh PKTQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Muhammad Ibrahim NH
NIM. 14110080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Logo of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and the PKTQ logo are also visible on the certificate.

Lampiran XI: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.8.32/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن
الاسم : Fina Idamatul Fitri
تاريخ الميلاد : ١١ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ سبتمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

| | |
|------|---------------------------------------|
| ٤٧ | فهم المسموع |
| ٣٩ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٥ | فهم المقروء |
| ٤٠,٣ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٣ سبتمبر ٢٠١٩
جوكرتا

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XII: Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.12.13/2019

This is to certify that:

Name : **Fina Idamatul Fitri**
Date of Birth : **February 11, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **June 26, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 38 |
| Structure & Written Expression | 41 |
| Reading Comprehension | 41 |
| Total Score | 400 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 26, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19660915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran XIII: Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.10.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fina Idamatul Fitri
 NIM : 15480064
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 90 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 45 | D |
| 3. | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4. | Internet | 60 | C |
| 5. | Total Nilai | 71,25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Standar Nilai:

| Nilai | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



Yogyakarta, 8 Agustus 2019
 Kepala PTIPD
 M. Kom. NIP. 19820511 200604 2 002

Lampiran XIV: Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA 57
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

سَمَاءُ الدِّينِ الْجَوَارِيَّةُ الْبَيْهَقِيَّةُ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1739/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fira Idamatul Fitri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 11 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15480054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-95), di:

Lokasi : Pondok, Srumbung
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketika


Prof. Dr. Fikri Al-Makm, S.Ag., M.A.
NIP. : 197209122001121002

Lampiran XV: Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : FINA IDAMATUL FITRI
NIM : 15480064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

96,62 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI: Sertifikat Magang III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : FINA IDAMATUL FITRI
NIM : 15480064
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MI Al Iman Tambak Rejo Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Khamim Zarkasih P, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,86 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVII: Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-197/Un.02/DT.3/KM.06/01/2019

Diberikan kepada : **FINA IDAMATUL FITRI**
 NIM : 15480064

Telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 Desember 2018

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

Nilai Huruf

| No | Kriteria Penilaian | Nilai Angka | Nilai Huruf |
|------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| 1 | Aspek Rekayasa Perangkat Lunak | 81 | B+ |
| 2 | Aspek Desain Komunikasi Visual | 82 | B+ |
| 3 | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 83 | B+ |
| Nilai Rata-rata | | | B+ |

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Wakil Dekan
 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP. 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Istiqoni Safri
 NIM: 15410099

Lampiran XVIII: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fina Idamatul Fitri
Nomor Induk : 15480064
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "CARAKTER BUILDING LEADERSHIP MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SD KLEGUNG 1 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 27 Agustus 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019
Moderator

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Aulisucipto Teju, 513656, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3602 /Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 September 2019

Kepada
Yth : Kepala SD Klegung 1 Tempel Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DI SD KLEGUNG 1 TEMPEL SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fina Idamatul Fitri
NIM : 15480064
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Semen, Sucen, Salam, Magelang

untuk mengadakan penelitian di SD Klegung 1 Tempel Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : September 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Scanned with
CamScanner

Lampiran XX: Surat Telah Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KLEGUNG I**

Alamat : Lodoyong, Lumbungrejo, Tempel. Kode Pos 55552 telp : (0274) 4362892

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/881/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERI SUDYANTORO, S.Pd
NIP : 19680729 1988041 001
Pangkat, Gol/ruang : Pembina . IV / a
Unit Kerja : SDN Klegung 1 Tempel
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : FINA IDAMATUL FITRI
Nim : 15480064
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa Mahasiswa tersebut benar benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Klegung 1 pada Bulan Oktober 2019 Sampai dengan Nopember 2019, Dengan Judul **PERAN PEMBINA PRAMUKA PENGALANG DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA** di SD Negeri Klegung 1.

Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Nopember 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri
Klegung 1 Tempel

HERI SUDYANTORO, S.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19680729 198804 1 001

CS Scanned with
CamScanner

Lampiran: Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Fina Idamatul Fitri
2. TTL : Magelang, 11 Februari 1997



3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Semen Rt 04 Rw 01, Sucen, Salam, Magelang
7. No. Hp : 089672035332
8. E-mail : Finafitri1102@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Mariyat
2. Nama Ibu : Ngatinem
3. Alamat Orang Tua : Semen Rt 04 Rw 01, Sucen, Salam, Magelang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Pertiwi Kadiluwih (2001-2003)
2. SD/MI : SD Negeri Kadiluwih (2003-2009)
3. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Salam (2009-2012)
4. SLTA/MA : MAN Tempel (2012-2015)
5. Perguruan Tinggi (SI) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

D. Riwayat Organisasi

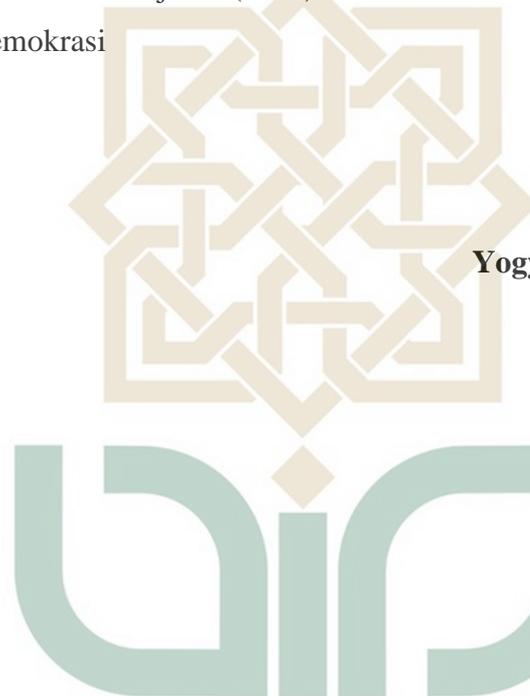
1. IPNU – IPPNU
 - a. Ketua Pimpinan Ranting IPPNU Sucen (2014-2017)
 - b. Departemen minat bakat Pimpinan Anak Cabang Salam (2015-2017)
 - c. Wakil Ketua Pimpinan Anak Cabang Salam (2019-2021)
 - d. Sekretaris DKC Korp Pelajar Putri Kab. Magelang (2017-2019)
 - e. Komandan DKC Korp Pelajar Putri Kab. Magelang (2019-2021)
2. PRAMUKA
 - a. Bendahara Dewan Ambalan MAN Tempel Sleman (2013-2014)
 - b. Ketua Dewan Saka Bakti Husada Kwartir Tempel Sleman (2016-2017)
 - c. Wakil Ketua Dewan Kerja Ranting Tempel Sleman (2016-2017)
 - d. Ketua Dewan Kerja Ranting Tempel Sleman (2017-2021)
 - e. Pengurus Kwartir Ranting Tempel Sleman (2016-2021)
 - f. Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif (SAKOMA) Jawa Tengah (2019-2021)
3. Sekretaris Pemuda Lintas Agama (PELITA) Kab. Magelang (2016-sekarang)

E. Pengalaman Kegiatan

1. Pengembaraan Akhir Tahun Pramuka Sleman (2013)
2. Jelajah Budaya Pramuka Sleman I (2013)

3. Jelajah Budaya Pramuka Sleman II (2014)
4. Kursus Mahir Dasar Pembina Pramuka (2016)
5. Kurus Pengelolaan Dewan Kerja Pramuka (2017)
6. Karang Pamitran Pembina Pramuka (2017)
7. Managemen Organisasi Kab. Magelang (2017)
8. Masa Kesetian Anggota (MAKESTA) (2012)
9. Latian Kader Muda (LAKMUD) (2016)
10. Latian Pelatih (LATPEL) (2017)
11. Sekolah Kader Berkelanjutan (SKB) (2018)
12. Relawan Demokrasi (2019)

Yogyakarta, 2 Desember 2019



Fina Idamatul Fitri

15480064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA